



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Agustus 2017

Halaman: 22

Instalasi Air Siap Minum Bertambah

• ERIC ISKANDARSJAH

Pipa yang digunakan sudah dijamin baru.

YOGYAKARTA — Warga Kota Yogyakarta, DIY, dapat menikmati layanan berupa air siap minum gratis yang tersebar di sejumlah titik kota. Kali ini, sarana tersebut bertambah setelah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta kembali menyediakan fasilitas publik ini di depan kantor PDAM Tirtamarta.

Sebelumnya, fasilitas yang sama sudah ditempatkan di beberapa lokasi strategis yaitu di trotoar Jalan Malioboro, di Pasar Satwo dan Tamanan Hias Yogyakarta (Pasthy), serta di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Direktur Utama PDAM Tirtamarta, Dwi Agus Triwidodo, mengatakan fasilitas itu merupakan program dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Karena air merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Mari bersama menjaga fasilitas dan manfaatkan sebaik-baiknya. Selain itu kami juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik," katanya, Selasa (1/8).

Saat ditanya tentang kualitas air tersebut, Agus menegaskan pihaknya menjamin higienitas dan air tersebut bebas dari bakteri. Karena menurutnya pipa yang digunakan sudah dijamin baru dan menggunakan teknologi yang sudah teruji secara klinis. PDAM pun melakukan pemeriksaan setiap pekan untuk memeriksa kandungan air minum tersebut.

Lebih lanjut ia juga berharap agar semua pihak berperan dan bertanggung jawab dalam penggunaan air siap minum gratis tersebut, agar Kota Yogyakarta dapat mengikuti negara-negara maju untuk mendukung program smart city.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta

rapannya, fasilitas seperti ini bisa terus ditambah. Misalnya saja di tempat-tempat pendidikan atau di tempat pelajaran kesehatan," katanya.

Ia pun mengingatkan agar masyarakat ikut menjaga fasilitas tersebut sehingga bisa tetap berfungsi setiap saat. "Harapannya, masyarakat bisa memiliki kesadaran untuk tidak terus mengonsumsi air minum kemasan plastik tetapi meningkatkan keduluan terhadap lingkungannya, baik di sekolah, kampus, tempat kerja dan tempat umum lainnya," kata dia.

Terpisah, PDAM Tirta Binangun Kulonprogo melakukan pemasangan jaringan air bersih melalui program hibah air dan sanitasi dengan memasang 1.050 sambungan rumah baru (SR) bagi masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah itu. Pada 2017, ungkap Direktur PDAM Tirta Binangun, Juniantoro, pihaknya mendapatkan alokasi 1.050 SR dengan anggaran dari pemkab Rp 3 miliar.

Ia mengungkapkan bahwa animo masyarakat untuk program ini sangat besar tahun ini. Hal ini dikarenakan, dari 1.050 kuota yang tersedia, jumlah pendaftarannya mencapai 1.800 orang. Pendaftaran sudah dimulai sejak November 2016.

Sampai sejauh ini imbauannya, sudah 364 sambungan rumah baru telah terpasang, dengan harapan pada 22 Agustus semua proses telah terpasang. Hal ini sebagai bukti semangat Kabupaten Kulonprogo agar jangan sampai masyarakat di wilayah yang rawan kekeringan dan memiliki keinginan tercukupinya kebutuhan atas air bersih, harus terganjal oleh masalah biaya.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kulonprogo Haman Cahyadi mengharapkan PDAM harus sudah memikirkan bagaimana menyediakan kebutuhan air bersih di kawasan industri dan bandara. Ia melihat, PDAM Tirta Binangun lambat menyikapi pembangunan megaprojek di wilayah ini.

"Kami menyayangkan PDAM masih berkutat pada pemasangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005